



MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA

# SIARAN PERS

## ULANG TAHUN, MK PERINGATI 18 TAHUN MENGAWAL KONSTITUSI

**Jakarta, 10 Agustus 2021** – Pada 13 Agustus 2021, Mahkamah Konstitusi (MK) memasuki usia 18 tahun. Artinya, 18 tahun sudah MK berkiprah megawal konstitusi sejak didirikan pada 13 Agustus 2003. Momentum ulang tahun ini yang akan diperingati oleh bangsa ini, terutama oleh segenap Keluarga Besar MK. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, peringatan ulang tahun MK akan ditandai dengan pelaksanaan upacara bendera. Dalam suasana pandemi saat ini, upacara bendera akan digelar secara *hybrid*, yakni luring (dengan pembatasan peserta dan penerapan protokol kesehatan ketat) dan dilaksanakan pula secara daring.

Upacara bendera secara luring akan diselenggarakan pada 13 Agustus 2021 pukul 07.30 WIB di halaman Gedung II MK Jalan Medan Merdeka Barat No. 7 Jakarta. Ketua MK, Anwar Usman, akan bertindak sebagai Pembina Upacara dan dihadiri oleh 8 (delapan) hakim konstitusi lain, serta sejumlah pejabat Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal MK. Dalam kesempatan upacara tersebut, akan diumumkan dan diserahkan penghargaan bagi Pegawai Teladan yang dinilai berkinerja baik dalam memberikan dukungan bagi pelaksanaan kewenangan MK MKRI. Di samping itu, akan dianugerahkan penghargaan Satyalancana Karya Satya kepada Pegawai MK yang telah mengabdikan sebagai Aparatur Sipil Negara selama 10, 20, atau 30 tahun.

Hari ulang tahun MK diperingati bertepatan dengan momentum pengesahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (UU MK) pada 13 Agustus 2003 oleh Presiden Megawati Soekarno Putri. Pengesahan UU MK merupakan amanat Pasal III Aturan Peralihan UUD 1945 Pasca Perubahan yang dilakukan oleh MPR RI dalam kurun 1999-2002. Pada masa perubahan UUD 1945 tersebut, pembentukan MK dirumuskan melalui pengaturan kewenangan dalam Pasal 24C UUD 1945. Sejak didirikan sampai dengan Agustus 2021 ini, MK telah memutus sebanyak 3243 perkara. Dari keseluruhan jumlah perkara tersebut, sebanyak 1412 perkara merupakan perkara Pengujian Undang-Undang, 27 perkara Sengketa Kewenangan Lembaga Negara, 676 perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Presiden/Wakil Presiden serta Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD dan Pilpres, dan 1128 perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota.

Dalam rentang waktu 18 tahun, dinamika dan tantangan penegakan konstitusi mewarnai perjalanan pelaksanaan kewenangan MK. Secara faktual, MK terus menerus mengupayakan pelaksanaan kewenangan dengan sebaik-baiknya dan selurus-lurusnya untuk memutus dan mengadili perkara secara berkeadilan, transparan dan akuntabel demi menegakkan konstitusi. Melalui penyelenggaraan peradilan yang modern dan tepercaya, MK menjalankan misi untuk meningkatkan kualitas putusan, memperkuat integritas peradilan konstitusi, serta meningkatkan kesadaran berkonstitusi warga negara dan penyelenggara negara.

Usai upacara bendera, di Alua Gedung I MK, akan digelar tasyakuran sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan YME atas karunia usia ke-18. Dalam kesempatan tersebut, akan diberikan Anugerah Konstitusi 2021 kepada mitra dan pemangku kepentingan MK sebagai bentuk apresiasi atas dukungan dan kerja sama selama ini. Sejumlah kategori Anugerah Konstitusi akan diserahkan, antara lain kepada jurnalis, media televisi, pemenang lomba info grafis Putusan MK, mitra kerja sama dalam negeri, pengelola *video conference*, penulis artikel hukum konstitusi pada Jurnal Konstitusi dan *Constitutional Review*, serta kementerian/lembaga negara yang aktif hadir dalam persidangan untuk kelancaran penyelesaian perkara. **(HUMAS MK)**